

## NEWS HEADLINES

- ADHI akan selesaikan 15 proyek
- WSKT siap selesaikan 20 proyek
- PTPP kontrak baru saat ini capai 1.39% dari target
- JSMR akan terbitkan obligasi Rp 1,7 triliun
- Laba SIMP tahun 2 014 naik 60,75% YoY, penjualan naik 13% YoY
- Penjualan produk minyak goreng SIMP turun 4%
- Laba JPFA tahun 2014 turun 44,15%, penjualan naik 14,24% YoY
- Tahun 2014 IMAS rugi Rp 147,49 miliar dari laba Rp 532,45 miliar
- Laba LEAD tahun 2014 naik 21,14%, pendapatan naik 16,94% YoY
- SQMI mulai bukukan laba USD 187,03 ribu di 2014
- SMBR penjualan 2014 naik 3.9% YoY, laba naik 5.17% YoY
- Dua anak usaha DSSA dirikan DSSP Power Sejahtera
- HITS optimis laba 2014 tumbuh di atas 10%
- Laba bersih PLIN naik 775%
- BAEK bukukan penurunan laba 2014 sebesar 72.6% YoY
- BJBR berikan tambahan kredit kepada WSKT
- BNII kurangi porsi kredit korporasi
- BDMN targetkan pertumbuhan kredit mikro 8%
- BDMN akan dorong segmen mass market di tahun 2015
- BBTN akan terbitkan obligasi Rp 3 triliun pada 1H 2015
- Laba BFIN tahun 2014 naik 17,39%, pendapatan naik 21,16% YoY

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Dari perspektif teknikal terkonfirmasi IHSG akan bergerak positif dalam pekan ini. Dari leading indikator, sinyal positif bagi IHSG tercermin dari indikator MACD maupun Stochastic yang mengindikasikan trend up bagi indeks. Demikian halnya konfirmasi dari lagging indikator juga mengindikasikan upside bagi indeks dalam pekan ini.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5450.293	-1.129	6,521.19	6,961.94
LQ-45	946.876	-3.336	1,323.16	4,900.83

## MARKET REVIEW

IHSG ditutup pada level 5.450,29 di akhir perdagangan pekan lalu, setelah sempat menembus level tertinggi baru pada level 5.464,22. Ditengah minimnya sentimen domestik pada pekan lalu, pergerakan pada IHSG lebih dibayangi oleh sentimen eksternal. Selain itu, penguatan IHSG pada pekan lalu didukung oleh aksi beli investor asing yang cukup kuat. Akan tetapi, faktor pelemahan Rupiah yang mendekati level Rp13.000 / US\$ terus membayangi pergerakan IHSG pada pekan lalu. Pasalnya, penguatan kurs dolar AS terhadap mata uang global diperkirakan masih akan terus terjadi. Tren melemahnya nilai Rupiah sudah terlihat sejak akhir 2014, dimana Rupiah yang saat itu berada di level Rp11.500 terus melemah hingga saat ini berada di kisaran Rp12.900. Meskipun demikian, Menteri Koordinator Perekonomian, Sofyan Djallil, mengatakan bahwa kondisi utang luar negeri Indonesia belum menjadi masalah yang perlu dikhawatirkan meskipun Rupiah terdepresiasi. Hal ini didasari oleh rendahnya rasio hutang terhadap PDB Indonesia yang masih berada dibawah 30%. Dari global, data PMI manufaktur AS menunjukkan ekspansi yang lebih baik dari konsensus pasar, dengan kenaikan ke level 54.3 di bulan Februari dari 53.9 di bulan Januari. Kenaikan ini menjadi level tertinggi sejak bulan November, namun masih lebih lemah dari rata-rata 55.9 untuk periode sepanjang tahun 2014. Pergerakan bursa global pekan lalu juga dibayangi oleh reaksi pasar terhadap kesaksian kongres pimpinan Bank Sentral AS Janet Yellen, terutama mengenai isu tentang wacana kenaikan suku bunga acuan pada semester kedua Tahun 2015. Pasalnya, keputusan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) untuk menunda kenaikan Fed rate hingga setidaknya 2 pertemuan FOMC mendatang telah memberikan katalis positif pada pergerakan IHSG. Dari regional, aktivitas sektor manufaktur Tiongkok mengalami ekspansi pada bulan ini. Rincinya, data PMI manufaktur Tiongkok tercatat naik dari 49,7 di bulan Januari ke 50,1 di Bulan Februari, melebihi konsensus sebesar 49,5. Peningkatan data manufaktur pengguna minyak terbesar kedua di dunia (Tiongkok) ini telah memicu rebound pada harga minyak dunia. Sementara itu, pergerakan IHSG pada pekan lalu juga dibayangi oleh program reformasi Yunani yang telah disetujui oleh para menteri keuangan Uni Eropa. Di sisi lain, Jerman juga memulihkan posisinya sebagai negara dengan ekonomi terkuat di Eropa, dimana PDB Jerman tumbuh 0,7% pada 4Q14.

## MARKET VIEW

Dalam pekan ini pelaku pasar saham Indonesia akan menyikapi rilis data ekonomi yakni angka inflasi Februari dan neraca perdagangan Januari. Berdasarkan pantauan harga hingga pekan ketiga bulan ini, Bank Indonesia memperkirakan Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2015 akan mencatatkan deflasi sebesar 0,2% MoM. Menurut Bank Indonesia (BI), tren deflasi hingga bulan kedua tahun ini tak terlepas dari reformasi struktural yang dilakukan pemerintah melalui kebijakan penurunan harga bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, BI juga menyambut sejumlah inisiatif pemerintah yang terus menjaga stabilitas komponen volatile food. Jika akhirnya rilis data ekonomi Indonesia sesuai dengan ekspektasi akan menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG. Selain dari faktor dalam negeri katalis lainnya bagi indeks bursa domestik tersebut juga masih akan dipengaruhi oleh sentiment dari eksternal. Faktor dari eksternal yang diperkirakan berdampak bagi pergerakan pasar saham Indonesia, meski di awal dari pengaruhnya terhadap indeks saham secara regional maupun global, diantaranya pernyataan Stanley Fischer, wakil gubernur Federal Reserve dan anggota voting komite kebijakan the Fed, bahwa tingkat suku bunga akan naik suatu waktu di tahun ini. Menurutnya bahwa dampak dari quantitative easing saat ini terwujud dalam perekonomian. Meski demikian QE masih beresiko merusak kestabilan keuangan. Sementara itu, Presiden Federal Reserve bagian New York William Dudley mengatakan Fed akan menghadapi resiko lebih besar jika menaikkan suku bunga terlalu awal daripada menunggu. Pernyataan dari pejabat tinggi the fed tersebut akan mewarnai bagi pergerakan indeks global dalam pekan ini. Hal lainnya dari AS, ekonomi negara ini tumbuh pada laju yang lebih lambat di kuartal keempat. Produk domestik bruto naik sebesar 2.2% yoy, atau turun dari periode sebelumnya dengan kenaikan 2.6%. Pelaku pasar global juga akan memantau perkembangan dari Eropa berkenaan dengan program pelonggaran kuantitatif European Central Bank (ECB). ECB akan meluncurkan program pencetakan-uang 60 miliar Euro per bulan di bulan Maret untuk menjauhkan perekonomian zona Euro dari ancaman deflasi dan memulihkan perekonomiannya. Faktor dari harga minyak dunia diperkirakan tetap memberikan dampaknya bagi indeks Wall Street pada pekan ini. Bauran dari sentimen baik dari dalam negeri dan faktor eksternal, akan memberikan pengaruh bagi IHSG yang berpotensi bergerak mixed dengan peluang menguat di pekan ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**Adhi Karya (ADHI)** berencana menyelesaikan 15 proyek pembangunan senilai Rp1,43 triliun yang jatuh tempo sepanjang tahun ini. 15 proyek tersebut terdiri dari proyek konstruksi, properti, investasi, hotel, dan sebagainya. Proyek tersebut tidak hanya berasal dari pemerintah atau lembaga negara tetapi juga BUMN serta perusahaan swasta. Proyek ADHI yang akan jatuh tempo pada 2015 antara lain pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru, Kalimantan Selatan senilai Rp181 miliar, perkuatan Dermaga Utara 004 Tanjung Priok Rp124 miliar, uprating instalasi pengolahan air minum PDAM Banjarmasin Rp70 miliar, dan sebagainya. Sementara itu proyek hotel yang jatuh tempo pada 2015 antara lain pembangunan Gedung Moya Vidi Hotel Condotel senilai Rp82 miliar, pembangunan The Royal Kamuela Beach Resort Senggigi tahap II di Nusa Tenggara Barat senilai Rp74 miliar serta pembangunan hotel The Best Western Rp70 miliar di Yogyakarta. Di samping itu, kontrak pembangunan gedung yang jatuh tempo pada tahun ini antara lain Apartemen Student Castle di Yogyakarta senilai Rp86 miliar, pembangaun Rumah Sakit Universitas Andalas Rp141 miliar, dan sebagainya.

**Pembangunan Perumahan (PTPP)** mencatatkan kontrak baru sebesar Rp382 miliar atau baru mencapai 1.39% dari target kontrak baru perseroan tahun ini yang sebesar Rp27.5 triliun. Seluruh kontrak baru tersebut didapat dari proyek swasta. Untuk tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp1.8 triliun.

**Waskita Karya (WSKT)** bersiap menyelesaikan setidaknya 20 proyek konstruksi senilai total Rp1,93 triliun sepanjang tahun ini. Proyek terbesar yang kontraknya jatuh tempo pada tahun ini adalah graving dock dalam pengembangan dermaga Noahtu di Bandar Lampung, Lampung dengan nilai kontrak Rp243 miliar. Proyek lain yang akan diselesaikan perseroan antara lain pembangunan infrastruktur jalan seperti pelebaran Jalan Bulu-Tuban di Jawa Timur, jalan Pangkalan Bun-Kota Waringin Lama, serta peningkatan jalan Simang Langgam-Langgam. Selain itu perseroan juga mengembangkan proyek pembangunan menara seperti Menara Proteksi Indonesia senilai Rp119 miliar, pengerjaan desain apartemen di Bandung senilai Rp220 miliar, dan lain-lain.

**Wakita Karya (WSKT)** mendapat tambahan kredit dari **Bank Jawa Barat dan Banten (BJBR)** dari semula sebesar Rp250 miliar menjadi Rp500 miliar. Penambahan kredit ini guna meningkatkan portofolio kredit di sektor produktif dan semakin meningkatnya kebutuhan pendanaan WSKT.

**Jasa Marga (JSMR)** akan menerbitkan obligasi sebesar Rp 1,7 triliun tahun ini. Dana hasil emisi surat utang tersebut dialokasikan untuk membiayai ekspansi usaha pada 2015. Dana hasil obligasi akan memenuhi target belanja modal tahun ini yang sebesar Rp 4 triliun. Selain obligasi, perseroan juga berencana melangsungkan rights issue pada 2016. JSMR menargetkan perolehan dana sebesar Rp 6 triliun dari rights issue. Perseroan melalui anak usahanya di bidang properti akan memanfaatkan lahan-lahan di sekitar proyek jalan tol.

**Salim Ivomas Pratama (SIMP)** membukukan laba tahun 2014 sebesar Rp 842,28 miliar, naik 60,75% dari Rp 523,95 miliar di tahun 2013. Penjualan perseroan naik 13% menjadi Rp 14,96 triliun di tahun 2014 dari Rp 13,28 triliun di tahun 2013. Kenaikan penjualan seiring dengan peningkatan harga jual rata-rata dari

produk sawit (CPO dan PK) serta kenaikan penjualan dari produk minyak dan lemak nabati.

Penjualan produk edible oil and fats (EOF) dari **Salim Ivomas Pratama (SIMP)** pada 2014 mengalami penurunan 4% dibanding tahun sebelumnya. Volume penjualan minyak goreng, margarin dan minyak kelapa turun tipis dari 790.000 ton menjadi 755.000 ton. Meskipun volume penjualan produk bermerek meningkat, namun kenaikan tersebut tidak dapat mengimbangi penurunan volume penjualan minyak goreng curah dan minyak kelapa. Selain itu, volume penjualan gula SIMP juga turun 3% menjadi 73.000 ton sepanjang 2014, akibat terjadinya penurunan produksi gula. Walaupun terdapat kenaikan produksi gula dari kebun tebu inti, produksi gula secara keseluruhan turun 15% menjadi 66.000 ton. Hal tersebut sebagian besar disebabkan tidak adanya penyulingan gula mentah impor pada tahun lalu.

**Semen Baturaja (SMBR)** membukukan penjualan 2014 sebesar Rp1.21 triliun atau naik 3.9% YoY dengan laba bersih naik 5.17% YoY menjadi Rp328.33 miliar. Kenaikan penjualan tersebut didorong kenaikan penjualan semen curah kepada pihak ketiga yang sebesar 52.10%, sementara beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 19.26%.

Dua anak perusahaan **Dian Swastatika Sentosa (DSSA)**, yakni DSSE Energi Mas Utama dan DSSP Power Mas Utama mendirikan DSSP Power Sejahtera. Modal dasar DSSP Power Sejahtera senilai Rp 1 miliar dan modal disetor senilai Rp 250 juta yang terbagi atas 250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Struktur pemegang saham DSSP Power Sejahtera terdiri dari DSSP Power Mas Utama sebagai pemilik 249 lembar saham dan DSSE Energi Mas Utama sebagai pemilik dari 1 lembar saham.

**Japfa Comfeed (JPFA)** membukukan penurunan laba bersih tahun 2014 sebesar 44,15% menjadi Rp 332,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 595,25 miliar. Laba per saham perseroan turun menjadi Rp 31 per saham dari Rp 56 per saham di akhir tahun 2013. Penjualan bersih menjadi Rp 24,46 triliun, atau naik 14,24% dari Rp 21,41 triliun di akhir tahun 2013.

**Indomobil Sukses Internasional (IMAS)** membukukan rugi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk unaudit per Desember 2014 sebesar Rp 147,49 miliar dibandingkan laba Rp 532,45 miliar pada tahun 2013. Pendapatan neto turun menjadi Rp 19,45 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 20,09 triliun.

**Logindo Samudramakmur (LEAD)** membukukan laba bersih sebesar USD 19,98 juta di tahun 2014, atau naik 21,41% dari posisi sebesar USD 16,46 juta di tahun 2013. Pendapatan tercatat sebesar USD 69,01 juta, atau naik 16,94% dari USD 59,01 juta di tahun 2013.

Kendati sepanjang tahun lalu terjadi penundaan sejumlah kontrak baru, **Humpuss Intermoda Transportasi (HITS)** meyakini laba bersih pada tahun lalu masih tumbuh lebih dari 10% dibandingkan dengan raihan pada 2013 senilai US\$2,7 juta. Hal ini dikarenakan pembayaran kontrak tahun-tahun sebelumnya baru tercatat penuh pada 2014 sehingga mampu mendongkrak kinerja.

**Renuka Coalindo (SQMI)** membukukan laba bersih per Desember 2014 sebesar USD 187,03 ribu, dibandingkan rugi bersih USD

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

338,98 ribu tahun 2013. Pendapatan turun menjadi USD 10,97 juta dari sebelumnya USD 18,47 juta.

Laba bersih **Plaza Indonesia Realty** (PLIN) meningkat 775% menjadi Rp 354,85 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 40,54 miliar. Pendapatan perseroan naik menjadi Rp 1,52 triliun dari tahun sebelumnya Rp 1,39 triliun.

**Bank Internasional Indonesia** (BNI) akan kembali menurunkan porsi penyaluran kredit di segmen korporasi dan meningkatkan penyaluran kredit di segmen business banking (termasuk usaha kecil menengah) pada 2015. Tahun ini, perseroan menargetkan dapat membukukan pertumbuhan kredit sekitar 10% di segmen korporasi, sedangkan di segmen business banking, pertumbuhan kredit ditargetkan di atas 20%.

**Bank Ekonomi Raharja** (BAEK) membukukan penurunan laba 2014 sebesar 72.6% YoY menjadi Rp66.05 miliar. Pendapatan bunga bersih perseroan tercatat turun tipis dari Rp1.15 triliun menjadi Rp1.14 triliun sementara pendapatan provisi dan komisi naik dari 79.64 miliar menjadi Rp86.12 miliar serta pendapatan operasional turun dari Rp1.28 triliun menjadi Rp1.07 triliun. Beban operasional tercatat naik dari Rp964.3 miliar menjadi 989 miliar.

**Bank Tabungan Negara** (BBTN) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp 3 triliun untuk mendukung ekspansi kredit perseroan pada semester I 2015. Manajemen Bank BTN optimis pertumbuhan bisnis perseroan akan jauh lebih baik pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit Bank BTN diproyeksikan mampu tumbuh mencapai 19%, atau di atas pertumbuhan kredit industri yang diproyeksikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencapai 15%.

**Bank Danamon Indonesia** (BDMN) menargetkan pertumbuhan kredit mikro sebesar 8% pada tahun ini setelah pada 2014 mengalami koreksi sebesar 5%. Tahun ini perseroan akan menambah saluran distribusi baru yakni melalui unit mobil dan kios.

**Bank Danamon Indonesia** (BDMN) akan terus mendorong segmen mass market pada tahun 2015. Hal tersebut dilakukan karena potensi pasar segmen tersebut masih besar. BDMN akan tetap fokus di SME karena perseroan market leader di segmen ini. BDMN akan melanjutkan fokus bisnis yang sudah ada.

**Bank Danamon Indonesia** (BDMN) belum berencana untuk menurunkan suku bunga perbankan seperti kredit atau simpanan (deposito), setelah Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan (BI rate) 25 basis points (bps) menjadi 7,5%. Hal itu dikarenakan BDMN sudah menurunkan suku bunga kredit sebelumnya.

**BFI Finance** (BFIN) membukukan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 597,09 miliar, atau naik 17,39% dari Rp 508,62 miliar di tahun 2013. Laba per saham turun menjadi Rp 385 per saham dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 333 per saham. Pendapatan BFI Finance tahun 2014 menjadi Rp 2,29 triliun, atau naik 21,16% dari Rp 1,89 triliun di tahun 2013.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) memiliki target ekspor untuk kendaraan roda dua sebesar 2 juta unit dalam lima tahun. Ekspor kendaraan bermotor ini merupakan bagian dalam

mencapai target ekspor produksi dalam negeri sebesar 300%. Komposisinya (komponen dalam negeri) 80% domestik dan 20% ekspor.

**Bank Indonesia (BI) memperkirakan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2015 kembali deflasi di level 0,2%.** Deflasi di Februari dikarenakan biaya transportasi yang lebih terkendali. Pengendalian tarif transportasi berdampak pada harga pangan yang lebih stabil. BI meyakini bahwa inflasi tahun 2015 bisa berada di sasaran 4% plus minus 1%. Bahkan jika lebih terkendali inflasi secara *yo-yo* bisa berada di bawah 4%.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

2 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49,37	-0,39
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2,72	-0,02
Gold (US\$/Ounce)	1214,59	1,37
Nickel (US\$/MT)	14095,00	-285,00
Tin (US\$/MT)	17950,00	-150,00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	61,80	--
Coal (RB) (US\$/MT*)	61,00	--
CPO (ROTH) (US\$/MT)	695,00	5,00
CPO (MYR)/MT	2277,00	17,50
Rubber (MYR/Kg)	627,00	3,00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	750,87	2,57

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	45	14.580	-142
ANTM (GR)	0,06	866	29

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2014E	2015F	2014E	2015F	
USA	DOW JONES INDUS.	18132,70	-0,45	1,74	16,87	15,18	3,00	2,83	5.002,2
USA	NASDAQ COMPOSITE	4963,53	-0,49	4,80	21,39	18,38	3,56	3,23	7.882,4
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6946,66	-0,04	5,80	16,25	14,21	1,83	1,80	1.705,9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3468,70	0,36	2,34	12,98	11,28	1,67	1,50	4.040,5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1703,65	0,96	15,23	24,34	19,04	3,06	2,67	2.210,3
HONG KONG	HANG SENG INDEX	24823,29	-0,32	5,16	11,76	10,54	1,30	1,20	1.991,3
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>5450,29</b>	<b>-0,02</b>	<b>4,27</b>	<b>15,99</b>	<b>13,62</b>	<b>2,71</b>	<b>2,38</b>	397,9
JAPAN	NIKKEI 225	18797,94	0,06	7,72	20,34	17,83	1,79	1,67	2.919,9
MALAYSIA	KLCI	1821,21	0,02	3,40	16,43	15,12	1,99	1,87	290,1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3402,86	-0,68	1,12	13,94	12,69	1,28	1,21	411,5

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	12.931,70	100,70
EUR/IDR	14.432,55	-78,25
JPY/IDR	107,91	-0,51
SGD/IDR	9.477,73	-50,32
AUD/IDR	10.065,13	-44,00
GBP/IDR	19.921,15	19,06
CNY/IDR	2.062,69	0,00
MYR/IDR	3.587,90	7,96
KRW/IDR	11,78	0,09

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0,08	-0,0006
EUR / USD	1,12	-0,0035
JPY / USD	0,01	0,0000
SGD / USD	0,73	-0,0008
AUD / USD	0,78	-0,0025
GBP / USD	1,54	-0,0033
CNY / USD	0,16	-0,0003
MYR / USD	0,28	-0,0016
100 KRW / USD	0,09	-0,0001

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	7.50
ECB Rate (%)	Euro	0.05
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	5.60

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.27
LIBOR (GBP)	England	0.51
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.13
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.08

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

2 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	Jan'15	Dec'14
Inflation YTD %	-0.24	8.36
Inflation YOY %	6.96	8.36
Inflation MOM %	-0.24	2.46
Foreign Reserve (USD)	114.25 Mn	111.86 Mn
GDP (IDR Bn)	2,690,240.90	2,619,869.70

## SBI

Description	Rate (%)
SBI (9M)	6,67192
SBIS (9M)	6,67192

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
02 Mar	Indonesia CPI YoY	Turun menjadi 6.70% dari 6.96%
02 Mar	Indonesia CPI MoM	Naik menjadi 0.18% dari -0.24%
02 Mar	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
02 Mar	US Personal Spending	Naik menjadi -0.1% dari -0.3%
02 Mar	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi -0.5% dari -0.2%
02 Mar	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 0.1% dari 0.7%
02 Mar	US PCE MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
02 Mar	US PCE YoY	Tetap 1.3%
02 Mar	US Construction Spending MoM	Tetap 0.4%
02 Mar	US ISM Manufacturing	Turun menjadi 53.2 dari 53.5
02 Mar	US ISM Prices Paid	Naik menjadi 36.0 dari 35.0

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	12000	1.05	3.08
UNTR IJ	20750	3.75	2.98
LPPF IJ	17850	3.78	2.02
INCO IJ	3525	4.14	1.48
TBIG IJ	9275	3.06	1.41
PNBN IJ	1100	5.26	1.40
BDMN IJ	4800	2.89	1.37
MDIA IJ	3600	9.09	1.26
BHIT IJ	340	6.92	0.91
SIMP IJ	745	6.43	0.76

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7850	-2.48	-8.63
TLKM IJ	2935	-1.34	-4.30
UNVR IJ	36000	-1.37	-4.07
SCMA IJ	3650	-4.58	-2.73
PGAS IJ	5200	-1.89	-2.59
BBRI IJ	12875	-0.58	-1.95
SMGR IJ	14875	-1.49	-1.42
BBNI IJ	6875	-0.72	-0.98
GGRM IJ	53425	-0.70	-0.77
CPIN IJ	3785	-1.05	-0.70

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Mitra Keluarga Karyasehat	Hospital Trade & Service	14500 - 18000	261.91	17-18 Mar'15	24 Mar'15	Kresna, Deutsche, UBS, Morgan Stanley
PT Archi Indonesia	Mining	1895-2445	1,600.00	TBA	TBA	CIMB Niaga, Danareksa, Mandiri Sekuritas, Valbury
PT Karisma Aksara Mediatama	Books Store Trade & Service	175-240	535.82	TBA	TBA	BCA Sekuritas Maybank Kim Eng

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

2 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CMNP	3:1	Stock Bonus	20 Feb-15	23 Feb-15	25 Feb-15	--

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
WOMF	Rights Issue	27:20	135.00	13-Feb-15	16-Feb-15	23 Feb – 02 Mar'15
AKKU	Rights Issue	20:132	100.00	TBA	TBA	TBA
BULL	Reverse Stock	8:1	--	--	09 Mar-15	09 Mar-15
ACST	Tender Offer	--	TBA	--	--	TBA

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
APEX	RUPSLB	03-Mar-15	
MREI	RUPSLB	03-Mar-15	
CPGT	RUPSLB	06-Mar-15	
WSKT	RUPST	10-Mar-15	
HADE	RUPSLB	10-Mar-15	
MAGP	RUPSLB	16-Mar-15	
BMRI	RUPST	16-Mar-15	
BBNI	RUPST	17-Mar-15	
JSMR	RUPST	18-Mar-15	
DSNG	RUPST/LB	18-Mar-15	
BBRI	RUPST	19-Mar-15	
CPGT	RUPSLB	19-Mar-15	
ADHI	RUPST	20-Mar-15	
TPIA	RUPSLB	20-Mar-15	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

2 March 2015

## INCO TRADING BUY

S1 3470 R1 3590

S2 3385 R2 3675

Closing Price 3525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 3470-Rp 3590
  - Entry Rp 3525, take Profit Rp 3590

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.64	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-7.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	18829	Negatif
MA5	3401	Positif



## UNTR TRADING BUY

S1 20425 R1 21050

S2 19800 R2 21675

Closing Price 20750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20425-Rp 21050
  - Entry Rp 20750, take Profit Rp 21050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.67	Positif
MACD	-10.44	Positif
True Strength Index (TSI)	74.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	1077	Positif
MA5	19955	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

2 March 2015

## SIMP

TRADING BUY

S1 710 R1 775

S2 660 R2 825

Closing Price 745

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 710-Rp 775
  - Entry Rp 745, take Profit Rp 775

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.89	Positif
MACD	3.50	Positif
True Strength Index (TSI)	46.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	703	Positif
MA5	705	Positif



## KRAH

TRADING BUY

S1 1150 R1 1230

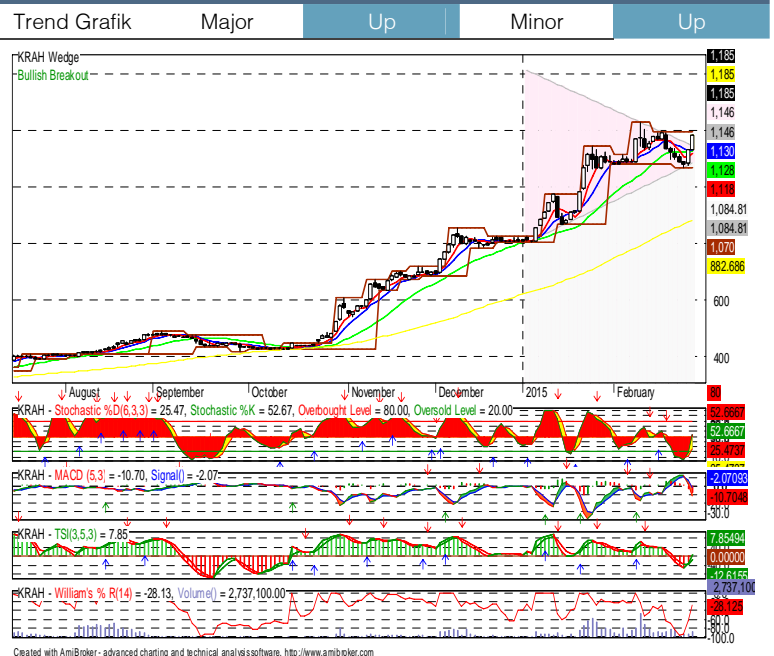
S2 1095 R2 1285

Closing Price 1185

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1150-Rp 1230
  - Entry Rp 1185, take Profit Rp 1230

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.20	Positif
MACD	2.66	Positif
True Strength Index (TSI)	7.85	Positif
Bollinger Band (Mid)	1128	Positif
MA5	1118	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



## PNLF

TRADING BUY

S1 300 R1 320

S2 280 R2 340

Closing Price 310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 300-Rp 320
  - Entry Rp 310, take Profit Rp 320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.23	Positif
MACD	4.08	Positif
True Strength Index (TSI)	61.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	276	Positif
MA5	290	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## CPRO

TRADING BUY

S1 110 R1 125

S2 99 R2 135

Closing Price 116

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi reversal
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 108-Rp 125
  - Entry Rp 116, take Profit Rp 125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.05	Positif
MACD	-0.03	Positif
True Strength Index (TSI)	10.23	Positif
Bollinger Band (Mid)	111	Positif
MA5	107.2	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TRADING VIEW

2 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		27-02-15	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	24650	24650	25125	23675	24400	25125	25850	Positif	Negatif	Positif	26500	23150
LSIP	Trading Buy	1880	1880	1925	1810	1855	1925	1970	Positif	Positif	Positif	1980	1775
SGRO	Trading Buy	2060	2060	2080	1980	2030	2080	2130	Positif	Positif	Positif	2100	1830
<b>Mining</b>													
BUMI	Trading Sell	90	95	85	80	85	95	100	Negatif	Positif	Negatif	113	84
PTBA	Trading Buy	10675	10675	10775	10225	10500	10775	11050	Positif	Positif	Positif	12000	10100
ADRO	Trading Sell	960	970	945	920	945	970	995	Negatif	Positif	Negatif	1030	925
MEDC	Trading Buy	3000	2980	3030	2950	2980	3030	3060	Positif	Positif	Positif	3220	2625
INCO	Trading Buy	3525	3525	3590	3385	3470	3590	3675	Positif	Positif	Positif	3675	3285
ANTM	Trading Buy	1005	995	1015	975	995	1015	1035	Positif	Positif	Negatif	1085	990
TINS	Trading Buy	1020	1010	1050	990	1010	1030	1050	Positif	Positif	Positif	1220	985
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
SMGR	Trading Sell	14875	14875	14800	14575	14800	15025	15250	Negatif	Negatif	Negatif	16475	13950
INTP	Trading Sell	24050	24050	23950	23650	23950	24250	24550	Negatif	Negatif	Positif	25500	21325
SMCB	Trading Sell	1910	1920	1905	1890	1905	1920	1935	Negatif	Negatif	Negatif	2160	1880
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7850	7850	7775	7550	7775	8000	8225	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7100
GJTL	Trading Buy	1400	1400	1420	1350	1385	1420	1455	Positif	Positif	Positif	1570	1225
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7400	7375	7450	7300	7375	7450	7525	Positif	Negatif	Positif	7725	7200
GGRM	Trading Sell	53425	53425	53150	52350	53150	53950	54750	Negatif	Negatif	Negatif	60400	51900
UNVR	Trading Sell	36000	36000	35850	35425	35850	36275	36700	Positif	Negatif	Negatif	37000	32650
KLBF	Trading Sell	1805	1815	1795	1775	1795	1815	1835	Positif	Negatif	Negatif	1880	1775
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	2220	2205	2230	2180	2205	2230	2255	Positif	Positif	Positif	2200	1950
PTPP	Trading Buy	4060	4060	4075	3995	4035	4075	4115	Positif	Positif	Positif	4245	3580
WIKA	Trading Sell	3660	3675	3645	3615	3645	3675	3705	Positif	Negatif	Negatif	3895	3460
ADHI	Trading Sell	3440	3440	3420	3385	3420	3455	3490	Positif	Negatif	Negatif	3870	3330
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	5200	5275	5175	5075	5175	5275	5375	Negatif	Negatif	Negatif	5650	4995
JSMR	Trading Sell	7100	7100	7025	7025	7075	7125	7175	Positif	Negatif	Positif	7250	6900
ISAT	Trading Buy	4125	4110	4130	4090	4110	4130	4150	Positif	Positif	Positif	4490	3850
TLKM	Trading Sell	2935	2935	2915	2860	2915	2970	3025	Negatif	Negatif	Negatif	3020	2780
CMNP	Trading Sell	2710	2710	2675	2620	2675	2730	2785	Negatif	Positif	Positif	2800	2080
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	12000	12000	12125	11575	11850	12125	12400	Negatif	Positif	Positif	12300	10600
BBRI	Trading Sell	12875	13000	12825	12650	12825	13000	13175	Negatif	Negatif	Positif	13000	11325
BBNI	Trading Sell	6875	6950	6850	6750	6850	6950	7050	Negatif	Negatif	Negatif	7075	5725
BBCA	Trading Sell	14100	14175	14025	13875	14025	14175	14325	Negatif	Negatif	Positif	14550	12925
BBTN	Trading Buy	1070	1060	1090	1045	1060	1075	1090	Positif	Positif	Positif	1130	980
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20750	20750	21050	19800	20425	21050	21675	Positif	Negatif	Positif	20250	16925
MPPA	Trading Sell	4180	4180	4140	4030	4140	4250	4360	Negatif	Negatif	Negatif	4500	2890

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

### PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2  
Jakarta 12950  
(T) 021-255 33 600  
(F) 021-255 33 662  
(e) valburyriset@bloomberg.net  
www.valburysecurities.co.id

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,  
Jakarta 14450  
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C  
Puri Indah, Jakarta Barat  
(T) 021-5835 6938

Komplek Rukan kelapa Gading Square Blok D No.028,  
Kelapa Gading  
(T) 021-4586 7377

### MEDAN

Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower  
Jl. M.T. haryono No. A1  
(T) 061-455 4635

### SURABAYA

Menara Mandiri, Lantai 7  
Jl. Basuki Rakhmat No. 8A-12A  
(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung  
(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel  
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar  
(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin  
(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5  
(T) 0751-841 888

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta  
(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7  
(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A  
(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru  
(T) 0761-839 393

### PONTIANAK

Jl. Perdana Komp. Perdana Square Blok A11  
(T) 0561-658 0077, (0561) 733 299

### SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 88, Solo  
(T) 0271-632 888

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang  
(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar  
(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana  
(T) 021-585 7694

### BANDUNG

Universitas Sangga Buana—YPKP  
(T) 022-710 8257

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau  
(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat  
(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta  
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya  
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah  
[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti  
[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)